



Kabupaten Maros jadi Tuan Rumah Kegiatan Harganas ke 31



Kabupaten Maros Jadi Tuan Rumah Kegiatan Harganas ke 31

MAROS – Pemerintah Kabupaten Maros menjadi tuan rumah peringatan Hari Keluarga Nasional Tingkat Sulawesi Selatan (HARGANAS) ke-31 yang dipusatkan di Lapangan Pallantikang.

Kegiatannya berlangsung selama dua hari, 1-2 September. Momen ini pun dimanfaatkan oleh Pemkab untuk mendorong para pelaku UMKM ikut andil dalam perayaan tersebut.

Sekepa Provinsi Sulsel, Jufri Rahman mengatakan, tahun ini pihaknya mem-berikan Dana BOKB Kepala BKKBN sebesar Rp165 miliar untuk percepatan pe-

nerunan stunting. "Dari anggaran itu, telah terserap sekitar Rp52 Miliar atau 31,73%," terangnya.

Sebab saat ini kata dia angka stunting di Sulsel masih sangat tinggi yakni 27,4 persen.

"Masih sangat jauh dari target 14 persen, maknanya kita mengerahkan segala daya upaya sehingga dapat mendekati target di akhir 2024," jelasnya.

Tingginya angka stunting karena kurang tepatnya intervensi yang dilakukan pada sasaran prioritas yakni calon pengantin, ibu hamil, ibu pasca persalinan, bayi dan anak-anak di bawah dua tahun.

"Tidak akurat dalam mengidentifikasi kelompok-kelompok yang men-

gaki-



batkan penggunaan sumber daya tidak efektif," tutur Hamdan.

Dia menyebutkan, dari sembilan indikator layanan intervensi spesifik hanya tiga yang mencapai target.

Sementara itu, Kepala perwakilan BKKBN Provinsi Sulsel Shodiqin me-
nuturkan, dipilihnya Ma-

ros sebagai tuan rumah peringat Harganas, karena penanganannya stuntingnya sangat baik. "Saat ini Maros stuntingnya tersisa 18 persen," tuturnya.

Dia mengatakan, ada beberapa upaya penurunan angka stunting yang saat ini pihaknya sedang lakukan.

Mulai dari pendewa-



saan usia perkawinan, mencegah adanya kehamilan muda dan tua. Dia mengklaim Peringatan Hari Keluarga Nasional Tingkat Sulawesi Selatan yang diadakan di Maros merupakan peringatan yang paling meriah.

"Menurut saya ini perayaan tersebar selama ini, peserta jalan santainya

bahkan sampai 14.000 peserta," tutupnya.

Sementara itu, Bupati Maros, AS Chaidir Syam mengatakan, perputaran uang selama kegiatan mencapai Rp3 miliar.

"Ini bisa membawa dampak positif bagi Kabupaten Maros, utamanya bagi sektor perekonomian. Peserta yang had-

ir dari Sulsel itu sekitar 3.000, jika satu orang membelanjakan uangnya sebanyak Rp1 juta itu perputaran uangnya sudah Rp3 miliar," katanya, Senin, (2/9/2024).

Para tamu disebutnya ramai-ramai ke Pantai Tak Berombak dan destinasi wisata lainnya. **adv**

